

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kitab Mazmur adalah bagian terpenting dalam bidang liturgi, kitab ini merupakan suatu kumpulan puji-pujian dan penyembahan, sehingga didalamnya terdapat syair-syair nyanyian dan puisi bahkan doa-doa. Dalam konteks bangsa Israel, Mazmur 150:1-6 termasuk dalam jenis Mazmur pujian. Ayat 1 memberikan ajakan yang semarak untuk memuji Allah. Menggunakan alat-alat musik khas bangsa Israel untuk memuji Allah seperti pada ayat 3, 4, dan 5 yakni sangkakala, gambus, kecapi, rebana, seruling, ceracap, bahkan tari-tarian. Mazmur ini digunakan di Sinagoga maupun di Gereja hingga masa kini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka Penulis menarik kesimpulan bahwa analisis terhadap kitab mazmur 150 dapat diimplikasikan dalam ibadah minggu ketiga khususnya dalam penggunaan alat musik tradisional dalam peribadahan. Kitab Mazmur menjadi landasan teologis penggunaan alat musik tradisional dalam ibadah minggu ketiga yang bernuansa lokal, di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Immanuel Rantekatoan.

Adapun penerapannya menjadi suatu hal yang unik dan menarik sebagai refleksi makna liturgi model III dengan nuansa lokal, menikmati

ibadah dalam kebudayaan sendiri. Melalui penggunaan alat musik tradisional yakni musik bambu, seruling, juk dan gendang lebih mengoptimalkan penerapan liturgi model III. Serta, dapat memberikan ruang bagi warga jemaat untuk berperan aktif dalam pelayanan.

B. Saran

1. Bagi Gereja Toraja Mamasa

Penulis menyarankan bagi Badan Pekerja Majelis Sinode khususnya tim liturgi untuk mengevaluasi perkembangan penerapan model-model liturgi khususnya ibadah minggu di setiap jemaat, untuk lebih mendalami sejauh mana penerapannya sehingga selalu relevan dengan keadaan jemaat.

2. Bagi Jemaat Immanuel Rantekatoan

Penulis menyarankan agar Badan Pekerja Majelis Jemaat untuk selalu mensosialisasikan makna-makna liturgi bagi anggota jemaat melalui diskusi. Selain itu, BPMJ menyediakan sarana dan alat musik yang dapat digunakan di ibadah minggu ketiga seperti musik bamboo, gendang, suling dan juk serta bekerjasama dengan tim musik mencari warga jemaat yang mahir menggunakan alat musik tradisional untuk melatih pemuda yang dapat memainkan alat musik tersebut untuk mengiringi ibadah minggu ketiga. Penulis menyarankan agar BPMJ memberikan motivasi bagi jemaat untuk berperan aktif dalam pelayanan

melalui penggunaan alat musik tradisional khususnya dalam ibadah minggu ketiga.

3. Bagi Tim Musik Jemaat Immanuel Rantekatoan

Penulis menyarankan agar tim musik selalu melakukan persiapan bersama minimal dua kali sebelum melayani ibadah hari minggu, yang didalamnya juga bersama memahami makna liturgi yang akan digunakan. Penulis juga menyarankan agar tim musik dapat merancang dan mempersiapkan pelayanan ibadah minggu ketiga dengan menggunakan alat musik tradisional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama, melakukan kajian dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, dengan tujuan menghasilkan karya ilmiah yang memiliki nilai kebaharuan. Serta melakukan penelitian di tingkat sinode khususnya bidang musik.